

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA (TPS) KOTA PALEMBANG**



**OLEH**

**NAMA : LIDER OKSEVANDI H  
NIM 10011281924036**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **HUBUNGAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN TINGKAT KEPADATAN LALAT DI TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA (TPS) KOTA PALEMBANG**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : RIZKY AMALIA  
NIM 10011381924158

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

KESEHATAN LINGKUNGAN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, January 2024

Lider Oksevandi. H : Dibimbing oleh Yustini Ardillah S,KM., M.PH

Hubungan Pengelolaan Sampah dan Tingkat Kepadatan Lalat Di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Kota Palembang

### ABSTRAK

Sampah merupakan salah satu permasalahan di kota Palembang, sehingga pemerintah melakukan antisipasi dengan membangun TPS yang tersebar di Kota Palembang. Namun, pada kenyataan banyak TPS yang tidak terdapat pengelolaan sampah dan banyak sampah yang berserakan di sekitar TPS, sehingga dapat menimbulkan vektor pembawa penyakit seperti lalat. Hal ini berdampak pada kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar TPS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode survey analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Adapun jumlah sampel yang diambil pada penelitian sebanyak 67 responden dan TPS. Dimana Tiap responden yang diambil yaitu satu petugas TPS tiap TPS. Data yang diperoleh dianalisis secara univariat dan bivariat yang disajikan dalam bentuk tabel serta narasi untuk menginterpretasikan data penelitian. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat di tempat pengumpulan sementara (TPS) kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepadatan lalat di TPS Kota Palembang yang tinggi sebanyak 39 TPS dan rendah sebanyak 28 TPS. Pada pemilahan sampah, kategori buruk sebanyak 40 TPS dan yang baik sebanyak 27 TPS. Pada pengumpulan sampah kategori buruk sebanyak 34 TPS dan yang baik sebanyak 33 TPS. Serta pengangkutan sampah kategori buruk sebanyak 21 TPS dan yang baik sebanyak 46 TPS. Dan didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pemilahan sampah dan tingkat kepadatan lalat dengan nilai *p-value* 0,004. Sedangkan tidak terdapat hubungan antara pengumpulan sampah dan tingkat kepadatan lalat dengan *p-value* 0,695, serta pengangkutan sampah dan tingkat kepadatan lalat dengan *p-value* 0,235. Adapun saran pada penelitian ini agar masyarakat memisahkan sampah organik dan anorganik serta membuang sampah pada wadah TPS.

Kata Kunci : *Fly Grill*, Kepadatan Lalat, Pengelolaan Sampah

ENVIRONMENTAL HEALTH

SRIWIJAYA UNIVERSITY FACULTY OF PUBLIC HEALTH

Thesis, December 2023

Lider Oksevandi. H : Guided by Yustini Ardillah S,KM., M.PH

Relationship between Waste Management and Fly Density Levels in Temporary Shelters (TPS) in Palembang City

### **ABSTRACT**

Waste is one of the problems in the city of Palembang, so the government is anticipating it by building TPS spread across the city of Palembang. However, in reality, many TPS do not have waste management and a lot of rubbish is scattered around the TPS, which can give rise to disease-carrying vectors such as flies. This has an impact on the health of people living around the TPS. This research is a type of quantitative research using an analytical survey method with a cross sectional design. The number of samples taken in the research was 67 respondents and TPS. Where each respondent taken is one TPS officer per TPS. The data obtained was analyzed univariately and bivariately and presented in the form of tables and narratives to interpret the research data. The research aims to determine the relationship between waste management and fly density levels at temporary collection points (TPS) in the city of Palembang. The results of the research showed that the level of fly density in the Palembang City TPS was high at 39 TPS and low at 28 TPS. In waste sorting, there are 40 TPS in the bad category and 27 TPS in the good category. In the bad category there were 34 TPS for waste collection and 33 TPS for good. As well as transporting bad category waste to 21 TPS and good category to 46 TPS. And the results showed that there was a relationship between waste sorting and fly density levels with a p-value of 0.004. Meanwhile, there is no relationship between waste collection and fly density levels with a p-value of 0.695, and waste transportation and fly density levels with a p-value of 0.235. The suggestion in this research is that people separate organic and inorganic waste and dispose of waste in TPS containers.

Keywords : Fly Grill, Fly Density, Waste Management

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 29 Januari 2024



Lider Oksevandi.H

NIM 10011281924036

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HUBUNGAN PENGELOLAAN SAMPAH DAN TINGKAT KEPADATAN  
LALAT DI TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA (TPS)  
KOTA PALEMBANG**

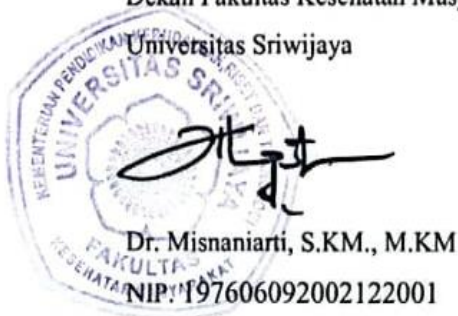
**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan  
Masyarakat

OLEH

**Lider Oksevandi. H**  
**10011281924036**


Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM**  
**NIP. 197606092002122001**

Indralaya, Januari 2024

Pembimbing



**Yustini Ardilah, S.KM., M.PH**  
**NIP. 198807242019032015**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini berupa Skripsi dengan judul “ Hubungan Pengelolaan Sampah dan Tingkat Kepadatan alat di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 12 Januari 2024.

Indralaya, 12 Januari 2023

### Ketua Penguji

1. Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes  
NIP. 197502042014092003

(  )

### Tim Penguji

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.PH  
NIP. 1993071420190322023
2. Yustini Ardilah, S.KM., M.PH  
NIP. 198807242019032015

(  )  
(  )

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Masyarakat

Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes  
NIP. 197909152006042005

## **RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama Lengkap : Lider Oksevandi. H  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 26 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Kristen Protestan  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl. Sukakarya Ujung Kec. Tambang, Kab. Kampar, Prov. Riau  
No Telepon : 082268676636  
Email : [lideroksevandi010526@gmail.com](mailto:lideroksevandi010526@gmail.com)

### **Riwayat Pendidikan**

1. 2008-2013 : SD Negeri 021 Tarai Bangun
2. 2013-2016 : SMP Negeri 4 Tambang
3. 2016-2019 : SMA Negeri 2 Tambang
4. 2019-2024 : Program studi S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya



## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang melimpahkan kasih dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengelolaan Sampah dan Tingkat Kepadatan Lalat di Tempat Penampungan Sementara (TPS) Kota Palembang” dapat di selesaikan.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi mata kuliah skripsi pada Strata 1 (S1) bagian peminatan Kesehatan Lingkungan (KESLING) Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih atas berbagai pihak yang telah terlibat, baik selama perkuliahan saya dari awal hingga ditahap penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- ❖ **Tuhan Yang Maha Esa** yang selalu memberikan berkat serta kesehatan dalam setiap proses selama saya menjalani perkuliahan sampai dengan menyelesaikan tahap akhir perkuliahan.
- ❖ **Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.** Selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- ❖ **Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.** Selaku ketua Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
- ❖ **Ibu Yustini Ardillah S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing,** terimakasih banyak saya ucapkan kepada pembimbing saya karena telah membantu dan membimbing saya selama masa penyusunan skripsi.
- ❖ **Ibu Imelda G Purba S.KM., M.Kes dan Ibu Rahmatill Razak S.KM., M.Epid selaku dosen penguji,** terimakasih saya ucapkan kepada ibu yang telah memberikan saran dan kritik sehingga skripsi saya dapat selesai dengan baik.
- ❖ **Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat,** terimakasih banyak telah memberikan ilmu dan ajaran yang di berikan selama saya berkulia di Universitas Sriwijaya.
- ❖ **Admin dan Staff jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat,** penulis ucapkan terimakasih telah membantu saya dalam pembuatan segala surat dan mengurus akademik mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat sampai pada tahap ini.
- ❖ **Orang Tua Saya Bapak M. Hutabalian dan Mamak T. Pasaribu,** Terimakasih yang sangat istimewa penulis ucapkan untuk segala usaha, baik secara fisik atau finansial serta semangat yang selalu diberikan kepada saya disaat saya berkulia agar tidak

ada kekurangan apapun. Terimakasih juga untuk segala perhatiannya disaat saya berkuliah.

- ❖ **Saudara Saya**, terimakasih banyak saya ucapkan kepada abang saya Menak Alfreejan H dan Julsstar Dewin H, serta kakak saya Sri Priesly Adelina yang memberikan perhatian, semangat, saran, dan materi kepada saya selama berkuliah di Ilmu Kesehatan Masyarakat. Terimakasih sudah menjadi abang dan kakak yang baik.
- ❖ Terimakasih penulis ucapkan untuk **Evii** yang telah memberi banyak bantuan, dan memberikan semangat sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Manusia hanya dapat merencanakan tapi Tuhan yang berkehendak, semoga apa yang kita rencanakan di kehendaki Tuhan.
- ❖ **Buntu 19**, terimakasih untuk segala kebersamaan dari awal perkuliahan hingga saat ini. Waktu merantu untuk kuliah aku disuruh cari keluarga (yang berhubungan marga), tapi disini aku dapat lebih dari itu. Kalian yang selalu ada membantu disaat yang di perlukan mau waktu sakit, atau lagi susah. Yang lebih ku kenal dan sudah ku anggap keluarga di perantauan dan di masa perkuliahan karna, harus kenal satu sama lain bukan Cuma nama tapi asal, boru mamak, jurusan.
- ❖ **Teman teman saya** yang mensupport saya agar cepat menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis memohon maaf dan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dan bermanfaat di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan skripsi ini dapat bermanfaat.

Indralaya, Januari 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRACT .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
RIWAYAT HIDUP .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR ISTILAH .....	xiv
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Bagi FKM Universitas Sriwijaya.....	5
1.4.3 Bagi Dinas Lingkungan Hidup.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	5
1.5.2 Lingkup Materi .....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Sampah .....	6
2.2 Jenis Sampah .....	6
2.3 Sumber-sumber Sampah.....	8

2.4 Pengelolaan Sampah.....	10
2.5 Tempat Penampungan Sementara (TPS).....	11
2.6 Klasifikasi Tempat Penampungan Sementara (TPS).....	11
2.7 Dampak Pengelolaan Sampah Terhadap Masyarakat dan Lingkungan.....	12
2.7.1 Dampak Positif .....	12
2.7.2 Dampak Negatif .....	12
2.8 Lalat.....	13
2.9 Bionomik Lalat.....	13
2.9.1 Kebiasaan Hidup Lalat .....	13
2.9.2 Tempat Perindukan.....	13
2.9.3 Sinar .....	13
2.9.4 Lama Hidup.....	13
2.9.5 Jarak Terbang .....	14
2.10 Pengukuran Kepadatan Lalat.....	14
2.11 Tindakan Pengendalian Lalat .....	15
2.12 Kerangka Teori.....	17
2.13 Kerangka Konsep .....	18
2.14 Definisi Operasional .....	19
2.15 Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III.....</b>	<b>22</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.2.1 Populasi .....	22
3.2.2 Sampel Penelitian .....	22
3.2.3 Kriteria Sampel.....	23
3.3 Jenis, Cara, dan Alat Mengumpulkan Data .....	24
3.3.1 Jenis Data .....	24
3.3.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data .....	24
3.4 Pengolahan Data.....	24
3.5 Validitas Data .....	25
3.5.1 Uji Validitas Data.....	25

3.5.2 Uji Realibilitas Data .....	26
3.6 Analisis dan Penyajian Data .....	27
3.6.1 Analisis Data.....	27
3.6.2 Penyajian Data.....	28
BAB IV.....	29
HASIL PENELITIAN .....	29
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
4.2 Hasil penelitian .....	31
4.2.1 Analisis Univariat .....	31
4.2.2 Analisis Bivariat .....	36
BAB V.....	39
PEMBAHASAN.....	39
5.1 Keterbatasan Penelitian .....	39
5.2 Pembahasan Penelitian .....	39
5.2.1 Kepadatan Lalat.....	39
5.2.2 Hubungan pemilahan sampah dengan kepadatan lalat pada tempat penampungan sementara di Kota Palembang .....	40
5.2.3 Hubungan pengumpulan sampah dengan kepadatan lalat pada tempat penampungan sementara di Kota Palembang .....	43
5.2.4 Hubungan pengangkutan sampah dengan kepadatan lalat pada tempat penampungan sementara di Kota Palembang .....	44
BAB VI.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN .....	47
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran.....	48
6.2.1 Bagi Masyarakat .....	48
6.2.2 Bagi Dinas Lingkungan Hidup.....	48
6.2.3 Bagi Peneliti Lainnya .....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
DOKUMENTASI.....	52
LAMPIRAN .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Desain Fly grill .....	15
Gambar 2.2 Kerangka Teori Analisis Hubungan Pengelolaan sampah dengan Tingkat Kepadatan lalat di TPS.....	17
Gambar 2.3 Kerangka Konsep Analisis Pengelolaan Sampah dan Tingkat kepadatan lalat di Tempat penampungan Sementara di Kota Palembang.....	18
Gambar 4.1 Lokasi Penelitian .....	29

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Defenisi Operasional .....	19
Tabel 3.1 Hasil Perhitungan Sampel Dari Penelitian Sebelumnya.....	23
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Kuisioner Pengumpulan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat di TPS.....	26
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kuisioner Pengumpulan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat di TPS.....	26
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Kuisioner Pengangkutan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat di TPS.....	26
Tabel 4.1 Lokasi TPS Penelitian Kota Palembang .....	30
Tabel 4.2 Kepadatan Lalat di TPS Kota Palembang Tahun 2023 .....	31
Tabel 4.3 Sebaran TPS dengan Tingkat Kepadatan Lalat Rendah.....	31
Tabel 4. 4 Sebaran TPS dengan Tingkat Kepadatan Lalat tinggi.....	32
Tabel 4.5 Pemilahan Sampah di TPS Kota Palembang Tahun 2023.....	33
Tabel 4. 6 Indikator Pemilahan di TPS Kota Palembang .....	33
Tabel 4.7 Pengumpulan Sampah di TPS Kota Palembang Tahun 2023.....	34
Tabel 4.8 Indiktor Pengumpulan di TPS Kota Palembang.....	34
Tabel 4.9 Pengangkutan Sampah di TPS Kota Palembang Tahun 2023.....	35
Tabel 4.10 Indikator Pengangkutan Sampah di TPS Kota Palembang.....	35
Tabel 4.11 Hubungan Pemilahn Sampah dan Kepadatan Lalat .....	36
Tabel 4.12 Hubungan Pengumpulan Sampah dan Tingkat Kepadatan Lalat .....	37
Tabel 4.13 Hubungn Pengangkutan Sampah dan Tingkat Kepadatan Lalat .....	38

## DAFTAR ISTILAH

UUPS	: Undang-undang Pengelolaan Sampah
KLH	: Kementerian Lingkungan Hidup
TPS	: Tempat Penampungan Sementara
TPA	Tempat Pembuangan Akhir
3R	Reduce, Reuse, Recycle
FKM	: Fakultas Kesehatan Masyarakat
DLH	: Dinas Lingkungan Hidup
PR	: Probability Risk
MENKES	Menteri Kesehatan
SK	Surat Keputusan
SNI	Standar Nasional Indonesia
CM	Centi Meter
B3	Bahan Berbahaya Beracun
Ho	Hipotesis Nol
Ha	Hipotesis Alternatif



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah merupakan permasalahan yang masih sulit diatasi karena adanya kepadatan penduduk dan aktivitas yang semakin meningkat hingga menyebabkan sampah semakin menumpuk (Fikriyyah dan Soeryo, 2018). Menurut UU No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah sendiri terbagi menjadi 3 jenis antara lain sampah sejenis rumah tangga, sampah spesifik dan sampah rumah tangga. Timbunan sampah di seluruh dunia setiap tahun berkisar 1,3 miliar ton sampah dan diperkirakan akan melonjak mencapai 2.2 miliar ton pada tahun 2025. KLH Indonesia memperkirakan total sampah di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahunnya (Nizar *et al.* 2017).

Palembang merupakan salah satu kota yang tidak lepas dari permasalahan persampahan, dimana berdasarkan data kependudukan jumlah penduduk mengalami peningkatan yang berpengaruh terhadap jumlah sampah sehingga volume sampah di Kota Palembang cukup tinggi (Oktavianti *et al.* 2022). Menurut data persampahan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang tahun 2021 timbunan sampah sebanyak 430,791.65 ton/tahunnya, dimana ada sekitar 1.200 ton/hari sampah di Palembang yang diangkut. Sedangkan pada tahun 2022, jumlah timbunan sampah sebanyak 1.180 ton/hari sehingga ada sekitar 430.700 ton/tahunnya.

Jumlah timbunan sampah pertahun dengan jumlah sampah yang dapat ditampung dan diangkut oleh petugas hanya sekitar 600-800 ton/perhari. Hal ini menyebabkan banyaknya timbunan sampah yang masih tersisa di TPS dan berdampak pada perkembangan vektor yang semakin meningkat. Beberapa penyakit dapat muncul akibat binatang atau vektor yang hidup didalam timbunan sampah. Lalat adalah vektor atau binatang yang hidup di timbunan sampah yang kotor. Perkembangan lalat di TPS mengantar kuman dan bakteri disekitar sehingga menyebabkan diare (Mulyanti dan Fachrurozi, 2016). Lalat berperan

sebagai vektor penyakit khususnya penyakit saluran pencernaan seperti disentri, diare dan lainnya (Andini *et al.* 2019).

Penggunaan sampah yang masih tinggi menyebabkan banyaknya timbunan sampah, sehingga pemerintah melakukan antisipasi dengan berbagai perencanaan dan pengelolaan persampahan yang optimal dan berkelanjutan melalui adanya TPS. Menurut Putra dan Puti (2022), Tempat penampungan sementara adalah penampungan sampah sebelum sampah diangkut ke TPA yang memudahkan masyarakat untuk membuang sampah dan menjadi wadah yang ideal dalam konsep pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup.

Konsep TPS yaitu melakukan pengelolaan yang hampir sama dengan 3R namun menekankan pada konsep bagaimana supaya sampah terpilah antara sampah anorganik dan sampah organik yang akan meminimalisir timbunan sampah (Oktavianti *et al.* 2022). Adapun proses yang terjadi di TPS yaitu pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan (Hamid dan Hilwatullisan, 2022). Kota Palembang telah memiliki sebanyak 161 TPS yang tersebar di setiap daerah yang berada di Palembang (Nurjannah, 2021). Keberadaan TPS kini membuat timbunan sampah semakin berkurang di setiap tempat dikarenakan dilakukan penampungan sementara sebelum semua sampah diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir atau TPA.

Walaupun telah disediakan TPS dengan 2 wadah berbeda antara organik dan anorganik, tapi masih ada saja penduduk yang dengan sengaja membuang sampah sembarangan diluar wadah TPS dan berserakan. sehingga secara kesehatan dan estetika, hal ini dapat menimbulkan wabah penyakit, bau yang tidak sedap dan tidak enak dipandang mata. Timbunan sampah anorganik menyebabkan adanya pencemaran lingkungan hingga menjadi salah satu faktor penyebab timbulnya penyebaran penyakit (Lidimilah dan Hermanto, 2018).

Timbunan sampah pada TPS yang tidak terpilah mengakibatkan banyaknya lalat yang melakukan perkembangbiakan, hal ini dapat mengancam kesehatan masyarakat sekitar dan juga melanggar peraturan menteri kesehatan terkait baku vektor lalat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 50 tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan untuk vektor dan binatang pembawa penyakit serta pengendaliannya bahwa standar baku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor binatang pembawa penyakit syaratnya baku mutu vektor lalat 0-2 ekor/blokgrill. Pentingnya Pengukuran kepadatan lalat merupakan salah satu alasan untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat di suatu tempat tersebut. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan republik Indonesia No 431/MENKES/SK//IV/2007 terkait pedoman teknis pengendalian risiko kesehatan lingkungan sehingga penggunaan *fly grill* merupakan salah satu alat yang cukup berfungsi dalam penentuan tingkat kepadatan lalat di TPS yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Jimmyanto *et al.* (2017), diperoleh hasil sekitar 34% untuk sistem pengumpulan sampah yang terlayani di TPS kota Palembang, dikarenakan kapasitas dan jumlah TPS yang masih kurang, sehingga pelayanan pengangkutan sampah hanya sebesar 37,4%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kristianti (2021), diperoleh adanya hubungan antara pemilahan, pengumpulan, dan pengangkutan sampah dengan tingkat kepadatan lalat. Hal tersebut berkaitan dengan *sanitasi* dan *personal hygiene* yang buruk seperti tempat sampah yang terbuka sehingga terdapat banyak sampah di tempat sampah tersebut.

Hubungan pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat layak untuk dikaji dikarenakan pada kasus yang terjadi masih banyak TPS yang tingkat kepadatan lalat melampaui standar baku mutu. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya tentang hubungan pengolahan sampah dengan kepadatan lalat pada tempat penampungan sementara di Kota Palembang pada tahun 2021, dengan pembaharuan modifikasi alat yang akan digunakan untuk menentukan kepadatan lalat yaitu menggunakan *fly grill* berwarna kuning tua dan dengan ukuran 100 X 100 cm. *Fly Grill* merupakan alat berupa potongan kayu yang dirangkai untuk melakukan pengukuran kepadatan lalat (Andini *et al.*2019).

## 1.2 Rumusan Masalah

Palembang adalah kota penyumbang sampah terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan. Banyaknya produksi sampah yang terjadi di Kota Palembang setiap harinya membuat Pemerintah Kota Palembang meningkatkan pembangunan TPS, yang mana TPS bertujuan untuk melakukan pemilahan, pengumpulan dan pengangkutan sehingga sampah yang akan diangkut ke TPA sudah terpilah antara sampah organik dan sampah anorganik. TPS juga bertujuan agar para masyarakat sekitar ikut berpartisipasi dalam pemilahan sampah dengan membedakan sampah-sampah rumah tangga berdasarkan anorganik dan organik sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah sampah yang tertimbun.

Menurut data TPS di Kota Palembang pada tahun 2020 terdapat sebanyak 161 TPS. Setiap hari TPS menerima tumpukan sampah. Banyaknya tumpukan sampah yang belum dipilah atau diangkut ke TPA dapat menyebabkan berkembangbiakan vektor penyakit seperti lalat. Lalat hidup di timbunan sampah dikarenakan dapat dijadikan wadah berkembang biakan. Banyak lalat dapat menimbulkan dampak negatif baik terhadap kesehatan masyarakat maupun lingkungan sehingga pengukuran kepadatan lalat perlu untuk ditinjau lebih lanjut menggunakan alat *fly grill*.

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat di tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. distribusi frekuensi kepadatan lalat di Tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang
2. Mengetahui distribusi frekuensi pemilahan sampah di Tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang
3. Mengetahui distribusi frekuensi pengumpulan sampah di Tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang
4. Mengetahui distribusi frekuensi pengangkutan sampah di Tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang

5. Mengetahui hubungan Pemilahan dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang
6. Mengetahui hubungan Pengumpulan dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang
7. Mengetahui hubungan Pngangkutan dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Tempat penampungan sementara (TPS) Kota Palembang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Peneliti**

Manfaat melakukan penelitian mengenai hubungan pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat pada Tempat penampungan sementara (TPS) di Kota Palembang yaitu untuk menambah dan menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan selama perkuliahan serta meningkatkan pengalaman dan wawasan dalam bersosialisasi pada masyarakat.

### **1.4.2 Bagi FKM Universitas Sriwijaya**

Adapun manfaat penelitian bagi FKM Universitas Sriwijaya yaitu untuk menambah literatur bahan bacaan dan sumber informasi baik bagi civitas akademik maupun mahasiswa serta dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat dimanfaatkan untuk bidang ilmu pengetahuan maupun dalam bidang lainnya.

### **1.4.3 Bagi Dinas Lingkungan Hidup**

Manfaat penelitian bagi Dinas Lingkungan Hidup yaitu dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan sistem pengelolaan sampah di Tempat penampungan sementara di Kota Palembang demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Palembang yang merupakan salah satu Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

### **1.5.2 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat pada Tempat penampungan sementara (TPS) di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan survey analitik dan desain *cross sectional* yang dilakukan pada Tempat penampungan sementara (TPS) di Kota Palembang. Data yang digunakan adalah data primer yang didapat dari kuisisioner melalui wawancara dengan responden, observasi dan pengukuran kepadatan lalat dengan menggunakan alat *Fly grill*.

### **1.5.3 Lingkup Waktu**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April-November 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andini T, Santy S, Masryna S. 2019. Efektivitas Teknologi Fly Grill Motofikasi untuk Mengurangi Kepadatan Lalat di tempat Penjualan Daging di Pasar Sukaramai Kota Medan. *Global Health* Vol 2(2): 52-55
- Annisa E, Siwiendrayanri A. 2021. Jarak dan pH air sumur terhadap kepadatan lalat di area rawan cemar TPS Pasar Rasamala. *Kesehatan Lingkungan* Vol 18 (1) : 37
- Antoni D, Herdianyah M, Akbar M, Sumitro A. 2021. Pengembangan Infrastruktur Jaringan Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik di Kota Palembang. *Media Informatika Budidarma* Vol 5(4) : 1652
- Deselta A, Nugroho A. 2021. Analisis pengelolaan sampah Tempat Pemrosesan Akhir Sukawinatan dalam peran Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Palembang. *Disrctic* Vol 2 (1) : 3
- Fikriyah N, Christia M, Kartika E. 2022. Penentuan sistem pengumpulan sampah dan Tempat penampungan Sementara desa Sawamulia, Sangkapura. *Tata Kota dan Daerah* Vol 14 (1) : 35
- Hamid I, Hilwatullisan. 2022. Peran Tempat penampungan sementara (TPS) Dalam Meningkatkan Pendapatan Nasabah (Studi Tempat penampungan sementara (TPS) Sakura Palembang). *Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM* Vol 7 (1) : 22-25
- Hatono, S.P. 2016. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Herdayani, Rusni M. 2021. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Tindakan Pemilahan Sampah Rumah tangga di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. *BSR* Vol 3 (1) : 311
- Janna, N. 2021. Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *OSF*: 1
- Jannah D. 2006. Perbedaan kepadatan lalat pada berbagai warna *Fly Grill* [Skripsi]: Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga : Surabaya. 34
- Jimmyanto H, Zahri I, Dahlan M, Putri N. 2018. Evaluasi Sistem Pengelolaan Sampah Padat Domestik di Kota Palembang Tahun 2017. *DeJos* Vol 2 (2) : 1

- Kahfi A. 2017. Tinjauan Terhadap Pengelolaan sampah. *Jurisprudentie* Vol 4(1): 13
- Kristanti I, Herawati C, Banowati L, Faridasari I, Thorir. 2021. Hubungan Pengelolaan Samp dengan Tingkat Kepdatan Lalatdi Tempat Penampungan Sementara (TPS). *Kesehatan* Vol12 (1) : 14-16
- Lidimilah L, Hermanto. 2018. Sitem Informasi Tempat penampungan sementara (TPS) Sukkorejo Berbasis Client Server. *Ilmuah Informatika* Vol 3 (1): 193
- Lolang E. 2015. Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif. *KIP* Vol 3 (3): 685
- Mulyanti K, Fchrurozi. 2016. Analisis Sikp dan Perilaku masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Tempat penampungan sementara (TPS) ( Studi Kasus Masyarakat kelurahan Bahagia Bekasi Utara). *Optimal* Vol 10(2): 185-187
- Nirmalasari R, Irawan M, Haryanto N, Syafitri P. 2022. Pengadaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) Sebagai Upaya Mewujudkan Kampung Bersih. *Surya abdimas* Vol 6(4): 709
- Nurjannah R. 2021. Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Kepadatan Lalat pada Tempat Penampungan Sementara di Kota Palembang [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat: Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya. Palembang. 75 hal
- Oktavianti S, Yusita E, Yunita H. 2022. Pengaruh Tempat penampungan sementara (TPS) Kebumen Gemilang Sejahtera (KGS) Terhadap Perilaku Pengeolaan Samph di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Remik* Vol 6 (3): 621-623
- Poluakan M, Rumajar P, Pakasi F. 2016. Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Motoling Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan. *JKL* Vol 6(1): 33
- Prajaningtyastiti A, Pawenang E. 2023. Pengelolaan Sampah Dengan Tingkat Kepadatan Lalat Pada Tempat Penampungan Sementara (TPS). *HIGEIA* Vol 7(1): 62
- Rahim F, Rohmatunisa R, Amalia I. 2020. Model prediksi kepadatan lalat di pasar Kabupaten Kunningan Jawa Barat Indonesia. 79-80
- Republik Indonesia. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya



- Trianto M, Fajri M, Ni Putu. 2020. Kelimpahan Nisbi, Frekuensi Dan Dominansi Jenis Lalat Di Beberapa Pasar Tradisional Di Kecamatan Martapura. *Biological Sciences* Vol 7 (2) : 163
- Yanti C, Ediana D, Rizki M. 2018. Hubungan Perilaku dan Tingkat Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare di Pasar Srilamak. *Human care* Vol 3(1): 4
- Yunus H, Juherah. 2020. Gambaran Penanganan Sampah dengan Tingkat Kepadatan Lalat di Pasar Tradisional di Kota Makassar. *Sulolipu* Vol 20(1): 73